BAB IV
Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap lirik-lirik lagu dalam album 弐 (*NI*) karya Yuuri, dapat disimpulkan bahwa album ini menggunakan berbagai gaya bahasa yang konsisten untuk memperkuat pesan-pesan emosional dalam setiap lagu. Dari berbagai jenis gaya bahasa yang ditemukan, metafora adalah gaya bahasa yang paling banyak digunakan. Metafora sering digunakan untuk menyampaikan perasaan emosional tokoh dalam lagu, seperti rasa sedih karena kehilangan, rasa sakit dalam hati, kerinduan yang dalam, serta usaha mencari identitas diri. Dengan menggunakan perbandingan yang berbentuk grafik, Yuuri mampu menyampaikan perasaan yang lebih dalam dan rumit, sehingga pendengar bisa merasakan suasana yang dimaksud, meskipun tidak dijelaskan secara langsung. Selain menggunakan metafora, berbagai gaya bahasa lain seperti simile, personifikasi, hiperbola, epizeukis, serta berbagai bentuk lainnya juga sering digunakan untuk mempertegas suasana, menekankan makna tertentu, dan menciptakan keindahan dalam lirik lagu. Penggunaan berbagai gaya bahasa ini menunjukkan bahwa Yuuri tidak hanya menulis lirik untuk disertai musik, tetapi juga secara benar-benar membangun cerita yang penuh emosi dengan bahasa yang indah dan bermakna dalam.

Makna yang tersembunyi dari penggunaan gaya bahasa itu mencerminkan tema-tema utama dalam album ini, yaitu perasaan yang bermacam-macam, hubungan antar manusia yang terus berubah, rasa kesepian, harapan, serta upaya memahami diri sendiri. Gaya bahasa bertindak sebagai sarana untuk menyampaikan perasaan yang sulit diungkapkan secara langsung, sehingga setiap lagu tidak hanya menceritakan sebuah kisah, tetapi juga membawa pendengar ikut merasakan perjalanan emosional yang dialami oleh sang penulis. Sehingga penelitian ini berhasil menemukan berbagai jenis gaya bahasa yang digunakan dalam album 弐 (*NI*) karya Yuuri serta menjelaskan makna yang terdapat di dalamnya. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa gaya bahasa memainkan peran penting dalam menciptakan

makna yang lebih mendalam dalam lirik, dan cara Yuuri menggunakan bahasa yang khas ini memperkuat citra dirinya sebagai seorang penulis lirik yang puitis, berbakat dalam menyampaikan emosi, serta dekat dengan isu-isu emosional yang sering dihadapi oleh orang banyak.